BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menentukan Objek Penelitian adalah langkah awal yang harus diputuskan oleh seorang peneliti, Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sumber topik untuk penelitian dalam rangka menyusun suatu laporan.

Pengertian dari objek penelitian menurut Husien Umar (2005:303) menjelaskan pengertian dari objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambah dengan hal-hal lain jika dianggap perlu"

Objek penelitian yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel bebas atau independent (X1) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar sebagai variabel bebas atau independent (X2) terhadap Pengembalian (*Return*) Saham sebagai variabel terikat atau dependent (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2015:2) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:147).

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Masyhuri (2008:45) adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Definisi kuantitatif menurut Sugiyono (2015:8), menerangkan bahwa:

> Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk memeliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan dari metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat di dalamnya (Dhika, 2012).

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesisstatistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam mengenai analisis Nilai Perusahaan (PBV)

dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian (*Return)* Saham serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Untuk terlaksananya penelitian dalam metode di atas, diperlukan data sebagai bahan penyesuaian antara teori dan harapan dengan kenyataan yang ada. Untuk hal tersebut diperlukan verifikasi data yang dibutuhkan, selanjutnya diadakan teknik pengumpulan data sebagai langkah-langkah untuk mendapatkan data yang baik, dibuatlah kerangka analisis data. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dolar terhadap Pengembalian (*Return*) Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dolar terhadap Pengembalian (*Return*) Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

3.2.1 Desain Penelitian

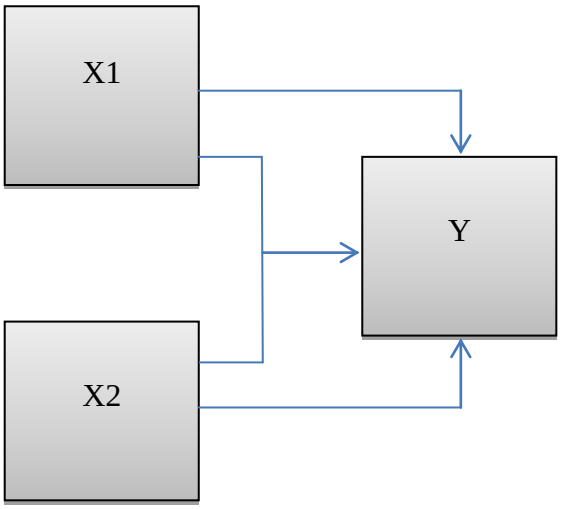
Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai yang diharapkan penulis.

Menurut Husein Umar (2005:30) adalah sebagai berikut :

“Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian mencakup proses-proses berikut ini:

- Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 khususnya mengenai Nilai Perusahaan (PBV), Nilai Tukar Rupiah/US Dolar dan Pengembalian (*Return*) Saham.
- Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan Nilai Perusahaan (PBV), Nilai Tukar Rupiah/US Dolar dan Pengembalian (*Return*) Saham pada perusahaan perbankan periode 2011-2014.
- Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori dan data-data mengenai perkembangan Nilai Perusahaan (PBV), Nilai Tukar Rupiah/US Dolar dan Pengembalian (*Return*) Saham.
- Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
- Mengidentifikasi, memberi nama variabel-variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
- Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan media komputer.
- Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
- Menyusun laporan hasil penelitian.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan:

X1 = Nilai Perusahaan (PBV)

X2 = Nilai Tukar Rupiah/US Dollar

Y = Pengembalian (*Return)* Saham

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Menurut Umi Narimawati (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

> Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Sesuai dengan judul penelitian pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dolar terhadap Pengembalian (*Return*) Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu :

- Variabel Independent (X1) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependent (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X1) adalah Nilai Perusahaan (PBV).
- Variabel Independent (X2) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependent (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X2) adalah Nilai Tukar Rupiah/US Dolar.
- Variabel Dependent atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah Pengembalian (*Return*) Saham.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan (X1)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan pemegang saham. **Sudana (2009:7)**	• Harga pasar per lembar saham • Nilai Buku $PBV = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{nilai\ buku} \times 100\%$ **M Paulus Situmorang (2008:74)**	%	rasio
Nilai Tukar Rupiah/US Dollar (X2)	Nilai tukar (*exchange rate*) adalah nilai (harga) mata uang suatu negara yang dinilai dengan mata uang negara lainnya. **Sri Dwi (2010:241)**	Nilai RP/1 US Dollar **Sri Dwi (2010 :242)**	Rp	rasio
Pengembalian (*Return)* Saham (Y)	*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. **Jogiyanto (2008:195)**	• harga saham pembelian • harga saham penjualan $Rt = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ **Jogiyanto (2008:195)**	%	rasio

3.2.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan data per tahun dan laporan kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut merupakan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2010:139) definisi data sekunder merupakan: "Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan".

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta catatan-catatan kuliah yang menunjang penelitian ini.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Dalam menentukan data yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mencoba mengambil sampel dari sebuah populasi. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu,antara lain yang dapat dikategorikan ke dalam objek adalah manusia(SDM), file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai sasaran.

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2015:80), adalah sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.Populasi yang digunakan peneliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2015:81), yaitu:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat simpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan menggunakan teknik sampling.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat. Pengertian teknik sampling menurut Sugiyono (2015:81) yaitu:

"Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah nonprobability sampling.

Adapun pengertian nonprobability sampling menurut Sugiyono (2015:84) yaitu:

"Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis nonprobability sampling yang akan digunakan oleh penulis adalah sampling purposive. Pengertian sampling purposive menurut Sugiyono (2015:85) yaitu:

"Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah data Nilai Tukar Rupiah/US Dollar dan rasio keuangan khususnya Nilai Perusahaan dan Pengembalian Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, karena penulis menganggap sampel dari tahun tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Yang menjadi sampel penelitian adalah laporan keuangan 8 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama 4 tahun (*time series*), total data panel (*pooled data*) sebanyak 32 data dari tahun 2011-2014, perusahaan yang menjadi sampel yaitu:

1. PT. Bank Capital Indonesia Tbk
2. PT. Bank MNC Internasional Tbk
3. PT. Bank Central Asia Tbk
4. PT. Bank Bukopin Tbk
5. PT. Bank Negara Indonesia (Porsero) Tbk
6. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
7. PT. Bank Mandiri (Porsero) Tbk
8. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data yang diperoleh dengan cara:

- Dokumentasi

  Yaitu suatu teknik pencatatan dan pengumpulan data yang diindentifikasi dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun dokumen – dokumen tersebut berupa laporan keuangan ICMD dan laporan tahunan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan ini dilakukan hanya untuk mengetahui lebih dalam dan membandingkan antara kenyataan dilapangan dengan teori-teori.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Dhika, 2012). Peneliti melakukan analisa

terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2015:147) menyatakan bahwa :

> Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

Rumus-rumus untuk mengukur Nilai Perusahaan (PBV), Nilai Tukar Rupiah/US Dollar dan Pengembalian (*Return*) Saham sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ Saham\ per\ Lembar}{Nilai\ buku} \times 100\%$$

2. Nilai Tukar Rupiah/US Dollar

Nilai RP/1 US Dollar

3. Pengembalian Saham

$$Rt = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sedangkan untuk perkembangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Perkembangan = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

P_n = Perkembangan tahun sekarang

P_{n-1} = Perkembangan tahun sebelumnya

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut Sugiyono (2009:31) analisis kuantitatif adalah :

> Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (*numeric*). Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan tahunan, serta laporan kinerja keuangan yang terdapat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dari hasil analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dolar terhadap Pengembalian (*Return*) Saham.

1. Analisis Linear Berganda

Menurut Umi Narimawati (2008:5) mendefinisikan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut: “Analisis regresi linier berganda adalah suatu

analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval".

Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan dengan melibatkan variable dependen (Y) dan dua variabel independen (X1 dan X2).

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut :

$$Y = \text{a} + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = variable terikat (*Return* Saham)

a = bilangan berkonstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi

X_1 = variable bebas (PBV)

X_2 = variable bebas (Nilai Tukar Rupiah/US Dollar)

ε = pengaruh faktor lain

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variable independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya

normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Data normal dan tidak normal dapat diuraikan sebagai berikut (Ghozali, 2009):

a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukan pola terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, tidak menunjukan pola terdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2006:95) bahwa :

> Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk

mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Faktors* (VIF),

$$VIF = \frac{1}{1 - Ri2}$$

Dimana Ri2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X1 terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin – Watson (DW test). Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi (r = 0)

Ha : ada autokorelasi (r ≠ 0)

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Gozali (2006:105) bahwa :

> Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika bebeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pendekatan statistik yang digunakan untuk menguji asumsi bebas heterokedastistas dalam penelitian ini adalah uji Korelasi rank Spearman. Uji Korelasi rank Spearman dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika ada varaibel bebas yang signifikan hubungannya dengan nilai residual berarti terdapat kondisi tidak homogenya nilai varians kesalahan model (terjadi heterokedastisitas).

Cara lain yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized (Imam Ghozali, 2006: 105).

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Koefisien Kolerasi Pearson

Analisis koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linier antara PBV (X1), Nilai Tukar Rupiah/US Dolar (X2) dan Pengembalian (*Return)* Saham (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dolar terhadap Pengembalian (*Return*) Saham. Koefisien korelasi pearson menurut Karl Pearson dalam Ridwan dan Sunarto (2007:20), yaitu :

"Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen)".

Korelasi yang digunakan penulis adalah koefisien korelasi pearson. Koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X1 (PBV), variabel X2 (Nilai Tukar Rupiah/US Dollar) dan variabel Y (Pengambalian (*Return)* Saham) serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut berikut signifikansinya.

Menurut Sujana dalam Umi Narimawati (2014), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n\,(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum {X_i}^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum {Y_i}^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Pengamatan

$\sum X_i$ = Variabel Bebas (independent)

$\sum Y_i$ = Variabel Terikat (dependent)

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.:

Tabel 3.2
Interprestasi Nilai

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015:184)

f. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh profitabilitas (X1) dan kebijakan hutang (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$KD = r^2 x\ 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r2 = Nilai Koefisien korelasi berganda

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing pengaruh PBV (X1) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dolar (X2) terhadap *Return* Saham (Y), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:

"Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian".

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai tukar rupiah/US dollar terhadap Pengembalian saham. Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan variabel pengukuran

   Variabel X1 = Nilai Perusahaan (PBV)

   Variabel X2 = Nilai Tukar Rupiah/US Dollar

   Variabel Y = Pengembalian (*Return)* Saham

2. Menentukan hipotesis nol

   Ho : $\beta = 0$. PBV dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.

3. Menentukan Hipotesis Alternatif

   Ha : $\beta \neq 0$. PBV dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.

Rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis penelitian, kemudian akan dilakukan pemilihan dan perhitungan test statistik serta penetapan tingkat signifikasi. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (Ho) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berarti atau tidak signifikan sedangkan hipotesis alternatif (Ha)

menyatakan bahwa koefisien korelasinya berarti atau signifikan. Adapun Ho dan Ha adalah sebagai berikut :

1. **Pengujian secara simultan (Uji F)**

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{R^2/k}{1 - R^2/(n - k - 1)}$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:267)

Keterangan:

R = koefisien kolerasi ganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

Menurut Umi Narimawati (2010:51), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of *Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai Fhitung> Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Hipotesis

H0 ; $\beta 1, \beta 2 = 0$, Secara simultan PBV dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.

Ha ; β 1, β2 ≠ 0, Secara simultan PBV dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.

Kriteria Pengujian

H0 ditolak apabila Fhitung> Fkritis (α = 0,05)

2. Pengujian secara Parsial (Uji Statistik t)

Ho ; β1 = 0 PBV tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

H1 ; β1 ≠ 0 PBV berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Ho ; β2 = 0 Nilai Tukar Rupiah/US Dollar tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

H1 ; β2 ≠ 0 Nilai Tukar Rupiah/US Dollar berpengaruh terhadap *Return* Saham.

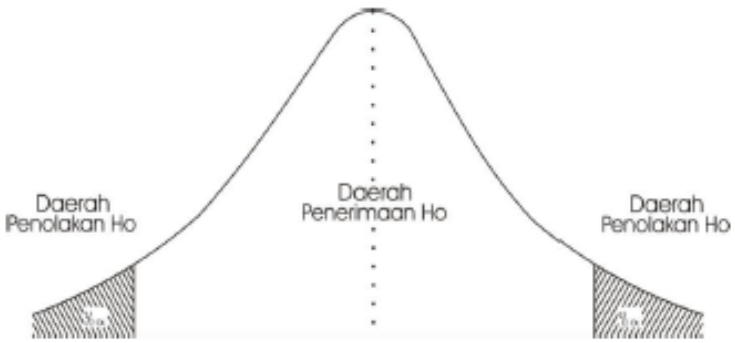
$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (thitung) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel. Nilai t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

a. jika nilai t hitung < t tabel maka H 0 diterima, H 1 ditolak.

b. jika nilai t hitung > t tabel maka H 0 ditolak, H 1 diterima.

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung dan F hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Pengembalian (*Return*) Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.